

## PELAKSANAAN UTBK SNBT 2025 DI UNTIDAR Hari Pertama Lancar, 22 Peserta Tak Hadir

**MAGELANG (KR)** - Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 di Universitas Tidar (Untidar) Rabu (23/4) lalu. Pelaksanaan UTBK di hari pertama tersebut dibagi dua sesi, pagi dan siang, dan berlangsung lancar dan tertib di empat titik lokasi yang telah disiapkan panitia Pusat UTBK Untidar.

Informasi yang diperoleh KR dari Bagian Humas Untidar, Kamis (24/4), pelaksanaan di hari pertama, Rabu lalu, jumlah peserta (Sesi 1 dan Sesi 2) seharusnya 1.010. Hanya jumlah peserta yang hadir 988 orang, dan yang tidak hadir tercatat 22 orang.

Staf Ahli Wakil Rektor 1, yang juga Koordinator Pelaksana UTBK di Pusat UTBK Untidar Tahun 2025 Muh Azril MSc kepada wartawan mengatakan pelaksanaan UTBK SNBT Tahun 2025 Sesi 1 hari pertama, Rabu pagi hingga siang kemarin, ada 11 peserta yang tidak hadir tanpa keterangan dan 1 peserta yang terlambat datang.

Dikatakan, Untidar merupakan salah satu pusat UTBK dari 74 total pusat UTBK di seluruh Indonesia. Di Untidar, jumlah pendaftar yang mengikuti UTBK kali ini 8.367 peserta. Dibanding tahun sebelumnya atau tahun 2024 lalu, tahun ini ada peningkatan sekitar 5 persen. Tahun 2023 lalu jumlah pesertanya 7.879 peserta.

Untuk peserta tuna netra tidak ada, yang ada tuna daksa (2 orang) dan tuna rungu (1 orang) dan sudah diplot lokasinya, yaitu di Gedung Lab Rekayasa di Kampus Untidar di Sidotopo Magelang.

Dari jumlah seluruh pendaftar 8.367 tersebut, jumlah sesi ujian ada 17 atau sekitar 9 hari. Lokasi ujiannya berbeda dengan tahun lalu, sekarang hanya 4 titik lokasi ujian, yaitu Kampus Untidar Tuguran, Kampus Untidar Sidotopo, dan 2 sekolah mitra (SMAN 4 Kota Magelang dan SMAN 5 Kota Magelang). Tahun lalu ada 8 titik lokasi ujian.

Sementara itu Wakil Rektor Bidang dan Kerjasama Untidar Prof Dr Suyitno ST MSc kepada wartawan di Kampus 1 Untidar menambahkan pihak Penjaminan Mutu Universitas Tidar (Untidar) langsung melakukan monitor di lokasi kegiatan Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025. Selain ada metal detector atau mara pengawas, jangan sampai gerak-gerik yang mencurigakan sampai tidak terdeteksi. (Tha)-f



KR-Thoha

Sebagian peserta saat mengerjakan soal di Sesi 2, Rabu.

## DINSOS GANDENG KEJARI SUKOHARJO Antisipasi Santunan Kematian Disunat

**SUKOHARJO (KR)** - Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo gandeng Kejaksaan Negeri (Kejari) Sukoharjo terkait penyaluran bantuan dalam program santunan kematian. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk antisipasi terjadinya potongan atau penyunatan dana bantuan.

Kepala Dinsos Sukoharjo Suparmin, Kamis (24/4) mengatakan, selama ini muncul banyak kabar menyebutkan dana bantuan santunan kematian sebesar Rp 3 juta untuk ahli waris yang anggota keluarganya meninggal dunia disunat atau dipotong. Santunan kematian merupakan program unggulan daerah yang sudah dijalankan Pemkab Sukoharjo sejak lama dengan sasaran warga miskin.

Meski muncul banyak kabar kasus penyunatan santunan kematian, namun belum ada warga yang melapor. Karena itu, informasi yang ada di masyarakat hanya sekedar isu saja. Namun Dinsos Sukoharjo tetap menindaklanjuti serius dengan melakukan langkah antisipasi kasus tersebut terulang dikemudian hari. "Selama ini memang selalu muncul isu penyunatan santunan kematian berupa pemotongan dana bantuan. Kabar tersebut sering muncul setelah proses penyaluran santunan kematian selesai. Padahal sejak awal sudah ditegaskan Bupati Sukoharjo Etik Suryani bahwa santunan kematian diberikan utuh kepada penerima sebesar Rp 3 juta tanpa potongan," ujarnya.

Sebelum pelaksanaan penyaluran santunan kematian, Dinsos Sukoharjo sudah melakukan tahapan sosialisasi kepada ahli waris warga penerima bantuan. Dalam kegiatan tersebut ditegaskan bahwa santunan kematian diberikan secara utuh Rp 3 juta kepada masing-masing penerima.

Sebagai bentuk penegakan aturan dan antisipasi terjadinya kasus penyunatan santunan kematian maka Dinsos melibatkan Kejari Sukoharjo. Keterlibatan penegak hukum tersebut sangat penting. "Kasus penyimpangan penyunatan santunan kematian maka nanti akan ditangani oleh penyidik Kejari Sukoharjo," ujarnya. (Mam)-f

## UKSW Beri Beasiswa 29 Mahasiswa Asing

**SALATIGA (KR)** - Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga tahun akademik 2025-2026 ini memberi beasiswa bagi 29 mahasiswa asing untuk menempuh studi di Salatiga. Para mahasiswa asing ini diterima sebagai mahasiswa asing program S1, S2, dan S3.

Mereka berasal dari berbagai negara, diantaranya Timor Leste sebanyak 21 mahasiswa, Korea Selatan (4 mahasiswa), kemudian masing-masing satu mahasiswa dari Belanda, Madagaskar, Rwanda, dan Slovakia. Tiga diantaranya menjadi penerima beasiswa SWIS batch 1, yakni satu mahasiswa dari Timor Leste, 1 mahasiswa dari Madagaskar, dan 1 mahasiswa dari Rwanda.

Mereka menempuh pendidikan di berbagai fakultas, seperti Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Biologi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi (FISKOM), Fakultas Interdisiplin (Fid), Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Psikologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Teknologi Informasi.

Rektor UKSW Salatiga, Profesor Intiyas Utami, mengatakan program SWIS dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memperkaya atmosfer serta pengalaman internasional bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. "Melalui program ini, UKSW berkomitmen untuk menjadi pusat keunggulan akademik yang terbuka bagi mahasiswa dari berbagai negara. Keberagaman yang hadir dalam program ini tidak hanya memperkuat atmosfer akademik tetapi juga membentuk jejaring global yang erat," ujarnya.

Ia berharap para mahasiswa penerima beasiswa SWIS dapat menjadi duta akademik yang membawa nama baik UKSW di kancah internasional. (Sus)-f

## BUPATI BANYUMAS TOLAK MOBIL DINAS BARU

# Alihkan Anggaran untuk Motor Kades

**BANYUMAS (KR)** - Di tengah maraknya pejabat yang berlomba-lomba menggunakan mobil dinas mewah, Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono justru mengambil langkah berbeda. Ia memilih tetap menggunakan mobil dinas lama dan mengalihkan anggaran pengadaan mobil baru untuk membeli sepeda motor operasional bagi kepala desa dan perangkat daerah.

Total anggaran yang dialihkan mencapai hampir Rp 3 miliar atau tepatnya Rp 2.973.630.000. Dana tersebut digunakan untuk membeli 140 unit sepeda motor, yang secara simbolis diserahkan langsung



KR-Istimewa

**Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono menyerahkan sepeda motor.**

oleh Bupati Sadewo di Pendopo Si Panji, Purwokerto, Kamis (24/4).

"Mobil dinas yang saya pakai saat ini masih sa-

ngat layak. Jadi menurut saya, lebih bijak kalau anggarannya dipakai untuk kebutuhan lain yang lebih bermanfaat," katanya.

Sadewo menyebut dirinya masih memiliki tiga mobil dinas dalam kondisi baik "Toyota Zenix, Camry, dan Fortuner" sehingga tidak ada alasan untuk mengganti dengan yang baru. Ia juga menegaskan tidak akan menerima pengadaan mobil dinas selama tiga tahun ke depan.

Hasil koordinasi dengan BKAD (Badan Keuangan dan Aset Daerah) memastikan bahwa pengalihan anggaran tersebut sah dan bisa digunakan untuk kendaraan operasional, termasuk bagi para kepala desa dan camat. Rinciannya, 100 motor diserahkan kepada para

kades, 19 unit untuk OPD, dan 21 lainnya untuk kecamatan. Bantuan ini disambut antusias oleh para penerima. Ahmad, Kepala Desa Kalikesur di Kecamatan Kedungbanteng, menyebut motor tersebut akan sangat menunjang aktivitas pelayanan masyarakat. "Sangat membantu. Selain dipakai oleh kami, juga bisa dimanfaatkan untuk warga yang butuh pelayanan cepat," ujarnya.

Langkah Bupati Sadewo ini menuai apresiasi publik sebagai bentuk kepemimpinan yang sederhana dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. (Dri)-f

## 1 MEI, BHIKKHU THUDONG MASUK JAWA TENGAH

# Akan Menginap di TITD Kota Magelang

**MAGELANG (KR)** - Rombongan Bhikkhu yang melakukan perjalanan spiritual Thudong dari Thailand menuju Candi Borobudur rencana mampir di Tempat Ibadat Tri Dharma (TITD) Liong Hok Bio Kota Magelang. Informasi yang diperoleh KR, Kamis (24/4), para Bhikkhu tersebut juga akan melakukan kegiatan pindapata di Kota Magelang.

Wakil Ketua Harian TITD Liong Hok Bio Kota Magelang Gunawan membenarkan beberapa persiapan sudah dilakukan di TITD Liong Hok Bio untuk penyambutan kedatangan rombongan para Bhikkhu tersebut. Pada 9 Mei 2025 siang rombongan para Bhikkhu tersebut akan tiba di TITD yang berada di dekat Alun-alun Kota Magelang ini.

Dikatakan juga, nantinya ada acara penyambutan kedatangan para Bhikkhu Thudong, di antaranya proses pembasuhan kaki dengan menggunakan air bunga pada 9 Mei 2025 siang. Malam harinya para Bhikkhu

tidur di TITD Liong Hok Bio Kota Magelang. Sebelum berangkat menuju Candi Borobudur, pada 10 Mei 2025 pagi akan ada kegiatan Pindapata di Jl Pemuda Kota Magelang.

Para Bhikkhu ini dari TITD Liong Hok Bio Kota Magelang akan berjalan kaki menyusuri trotoar di kanan-kiri Jl Pemuda. Sesampainya di simpang empat Shopping atau Rejo-winangun, para Bhikkhu ini akan berjalan kembali menuju ke TITD Liong Hok Bio.

Sementara itu Ketua DPD Walubi Jawa Tengah Tanto Soegito Harsono secara terpisah kepada KR di Mendut Magelang menga-

takan puluhan Bhikkhu yang sedang melakukan perjalanan spiritual Thudong akan memasuki wilayah Provinsi Jawa Tengah pada 1 Mei 2025 pagi mendarat dari arah Losari menuju ke Tanjung Brebes, kemudian ke Tegal, Pemalang, Pekalongan, Weleri Kendal, Semarang, Ungaran, Ambarawa, Magelang dan Borobudur.

Para Bhikkhu ini sebelumnya melakukan perjalanan spiritual dari Thailand, dan menempuh perjalanan sejauh sekitar 2.600 Km menuju ke Candi Borobudur untuk mengikuti rangkaian acara memperingati Tri Suci Waisak 2569 BE/2025 pada 12 Mei



KR-Thoha

**TITD Liong Hok Bio Kota Magelang.**

2025 mendarat.

Untuk detik-detik Tri Suci Waisak 2569 BE/2025 ini pada 12 Mei 2025 pukul 23.55.29. Sebelumnya di area zona 2 Taman Wisata Candi Borobudur atau di area Taman Lumbini dilaksanakan bakti sosial berupa pengobatan gratis.

Pada 10 Mei 2025 juga dilaksanakan prosesi pengambilan Api Dharma dari Mrapen Grobogan, dan langsung dibawa ke

Candi Mendut Magelang untuk proses pensakralan. Pada 11 Mei 2025 dilaksanakan pengambilan Air Berkah dari Umbul Jumprit Temanggung, dan langsung dibawa ke Candi Mendut untuk proses pensakralan. Pada 12 Mei 2025 siang air maupun api tersebut akan dibawa ke Candi Borobudur lewat acara prosesi Waisak dari Candi Mendut menuju Candi Borobudur. (Tha)-f

## GUBERNUR JATENG

# Jadikan Kecamatan Pusat Ekonomi dan Kreativitas

**SURAKARTA (KR)** - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meluncurkan program Kecamatan Berdaya di Taman Cerdas Jebres, Surakarta Rabu (23/4). Melalui program tersebut, semua kecamatan di 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah bakal dijadikan pusat kemajuan perekonomian dan kreativitas masyarakat.

Hal itu dikatakan Ahmad Luthfi saat launching Program Kecamatan Berdaya di Surakarta. Program ini juga bakal menjadi epicentrum pemberdayaan dan perlindungan perempuan, anak, penyandang disabilitas, hingga anak-anak muda potensial.

Menurut Gubernur, program ini dinilai cukup efektif untuk pembangunan di daerah. Harapannya



KR-Budiono

**Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat meluncurkan program Kecamatan Berdaya di Taman Cerdas Jebres, Surakarta**

bisa menyentuh ke pelosok desa yang jumlahnya mencapai 8.563 desa/kelurahan di Jateng. Gubernur menganggap keberadaan kantor kecamatan sebagai kepanjangan tangan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota.

"Provinsi kalau mau

langsung menyentuh desa, tidak mampu. Jumlah desa/kelurahan sebanyak 8 ribuan. Tapi kalau Camat, mampu. Program ini akan secara langsung menyiapkan ekonomi kreatif, pelatihan tepat sasaran sesuai potensi, mendorong santripreneur, tani milenial, in-

ternet desa, dan konten kreator. Termasuk mendorong sekolah bebas bullying dan kekerasan," tutur Ahmad Luthfi.

Secara teknis, dalam pengembangan potensi kelompok sasaran, akan diberikan pelatihan maupun konseling. Masing-masing kelompok harus tumbuh dan mandiri. Mereka diharapkan memiliki efek domino memajukan masing-masing wilayah. Selain pelatihan sesuai potensi, meraka juga dipertemukan dengan akademisi hingga wirausaha. Saat ini jumlah kecamatan berdaya sudah ada empat kecamatan di tiap kabupaten dan kota. "Ini role model. Bupati dan wali kota nantinya bikin Surat Kelulusan (SK) kecamatan mana yang akan ditugaskan," jelasnya.

Ketua Tim Koordinasi Kecamatan Berdaya Jawa Tengah Nawal Arafah Yasin mengatakan, program ini menyatukan komitmen berbagai sumberdaya. Mulai dari pemerintahan, desa, kelurahan, masyarakat, perguruan tinggi, dan dunia usaha untuk memberayakan perempuan, anak, disabilitas, dan anak muda. Tujuannya untuk mengintegrasikan aspirasi serta hak-hak dalam perencanaan pembangunan.

Menurut Nawal, program Kecamatan Berdaya juga telah dikomunikasikan ke pemerintah pusat. Tingginya partisipasi dan peran aktif perempuan, anak, disabilitas dan anak-anak muda kreatif menjadi nilai plus. Program ini jadi best practice program nasional. (Bdi)-f

## PROGRAM PKE JAWA TENGAH

# PT Djarum Bedah 92 Rumah di Kudus

**KUDUS (KR)** - PT Djarum dan Polytron kembali menunjukkan komitmennya dalam membantu Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE) di Jawa Tengah melalui program Rumah Sederhana Layak Huni (RSLH). Sebanyak

92 rumah warga tak layak huni di Kabupaten Kudus direnovasi dan dibangun ulang dengan anggaran lebih dari Rp5 miliar.

Program ini menjadi tahap awal dari target 300 rumah yang akan diperbaiki sepanjang tahun

2025. Rumah-rumah yang direnovasi tersebar di empat kecamatan, yakni Bae (25 rumah), Gebog (14 rumah), Jati (22 rumah), dan Kaliwungu (31 rumah). Setiap rumah dibangun ulang dengan standar aman, nyaman, dan sehat, serta anggaran sekitar Rp55 juta per unit.

Penyerahan secara simbolis dilakukan di Pendopo Kudus Kamis (24/4), dihadiri oleh Dirjen Tata Kelola dan Pengendalian Risiko Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman RI Brigjen Pol Dr Azis Andriansyah, Bupati Kudus Sam'ani Intakorik, Chief operating officer (COO) PT Djarum Victor Rachmat Hartono, General Manager Community Development PT Djarum Achmad Budiharto,

dan General Service PT Hartono Istana Teknologi (HIT) Max Arif Pramono. Seksin itu dari Manajemen PT Djarum dan Polytron, jajaran pemerintah kabupaten bersama dinas terkait, serta perwakilan dari kecamatan dan desa setempat.

Salah satu penerima bantuan, Purwanto warga Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae, tak kuasa menahan haru. Sebagai pemulung yang selama ini tinggal di rumah nyaris roboh, ia bersyukur kini memiliki hunian yang layak tanpa harus mengeluarkan biaya. "Terima kasih PT Djarum dan Polytron. Ini bukan hanya rumah baru, tapi juga harapan baru untuk kami," ucapnya.

Bupati Kudus Sam'ani Intakorik menyambut baik

program ini sebagai bentuk nyata kepedulian sektor swasta terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Menurutnya, rumah yang layak akan berdampak langsung pada produktivitas dan kesejahteraan warga. Ia berharap program ini terus berjalan secara konsisten hingga menyentuh lebih banyak warga.

General Manager Community Development PT Djarum, Achmad Budiharto, menjelaskan bahwa program ini sejalan dengan peringatan 74 tahun PT Djarum yang jatuh pada 21 April lalu. "Kami ingin ulang tahun ini menjadi momen berharga dengan memberi kembali kepada masyarakat yang telah memayarakan kami," ujar Budiharto. (Trq)-f



KR-Istimewa

**Bupati Kudus Sam'ani Intakorik memberikan plakat simbolis peresmian Rumah Sederhana Layak Huni (RSLH) Kabupaten Kudus 2025 tahap 1.**